

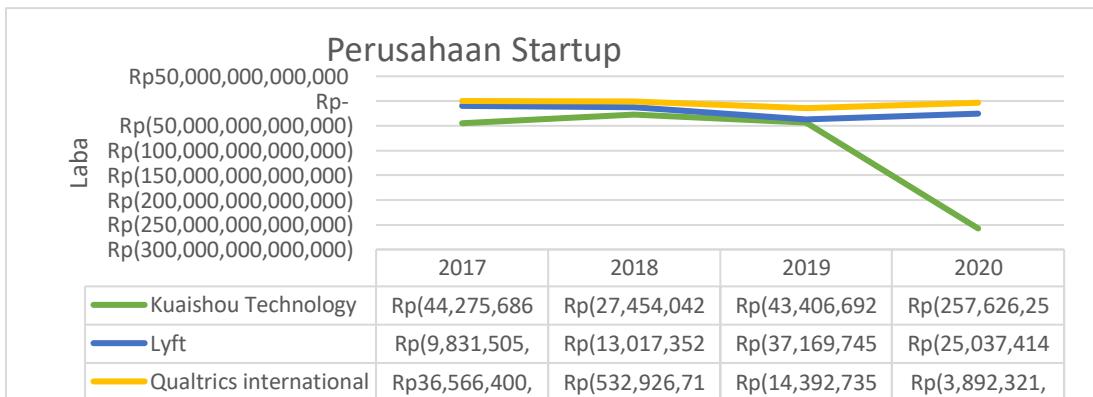
## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hadirnya banyak perusahaan start up dalam berbagai sektor industri di dunia membuat perubahan yang signifikan. Dengan cepat beradaptasi, perusahaan ini cerdas dalam menggunakan ruang digital untuk berkembang dan berkompetisi dengan perusahaan besar lainnya. Didukung oleh kemajuan teknologi dan adanya inovasi membuat model bisnis baru ini mampu melakukan perubahan besar-besaran diberbagai bidang.

Perubahan ini menciptakan peluang baru dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan media informasi dalam pasar internasional secara lukratif dan cepat. Merubah cara pandang para investor terhadap nilai dan kesuksesan perusahaan. Sehingga perusahaan dipaksa untuk memaksimalkan nilai perusahaan terkhusus bagi perusahaan start up yang tergolong baru dan membutuhkan dana besar untuk berkembang. Adapun aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan start up agar dapat dinilai baik ataupun sebaliknya dalam pasar internasional. Namun tak jarang terjadi hal-hal yang menyebabkan nilai perusahaan tidak stabil bahkan cenderung menurun. Fenomena ini terjadi pada sampel perusahaan yang peneliti gunakan, dimana terjadi penurunan nilai perusahaan pada periode terakhir yang digambarkan pada grafik 1.



Note : ( ) bernilai negatif

**Gambar 1. 1 Grafik Laba Perusahaan**

Grafik di atas menggambarkan laba perusahaan Kuaishou Tecnology pada periode 2017-2018 mengalami peningkatan namun pada periode 2018-2020 mengalami pemerosotan. Begitu pula laba perusahaan Lyft pada periode 2017-2019 mengalami penurunan walaupun akhirnya pada periode 2019-2020 mengalami kenaikan kembali. Sedangkan perusahaan Qualtrics International pada periode 2017 – 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan, kemudian pada periode 2018-2020 mengalami kenaikan kembali. Ketiga perusahaan startup diatas menunjukkan adanya ketidakstabilan kondisi perusahaan yang ditunjukkan dari laporan laba per tahun dari setiap perusahaan. Oleh karena ini, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi apasajakah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan start up.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas perusahaan periode 2017-2020?
2. Bagaimana pengaruh Saham terhadap profitabilitas perusahaan periode 2017-2020?
3. Bagaimana pengaruh Ekuitas terhadap inovasi pada perusahaan periode 2017-2020?
4. Bagaimana pengaruh Saham terhadap inovasi pada perusahaan periode 2017-2020?
5. Bagaimana pengaruh Ekuitas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas periode 2017-2020?
6. Bagaimana pengaruh ekuitas terhadap nilai perusahaan melalui inovasi periode 2017-2020?
7. Bagaimana pengaruh saham terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas periode 2017-2020?
8. Bagaimana pengaruh saham terhadap nilai perusahaan melalui inovasi periode 2017-2020?

## **1.3 Tinjauan Pustaka**

### **1.3.1 Ekuitas**

Pos modal saham dan laba ditahan adalah hak atau bagian yang dipunyai oleh perusahaan, pernyataan ini merupakan pengertian ekuitas menurut Munawir (2007:19). Hasil penelitian Bachtiar dan Nurfadila menunjukkan ekuitas sangat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang sumber dananya berasal dari pemegang saham atau pemilik perusahaan.

### **1.3.2 Saham**

Menurut pendapat Nor Hadi (2013:67), Saham merupakan komoditas keuangan yang diperjual belikan dalam pasar modal dimana didalamnya terdapat nama perusahaan, Nominal, dan disusul dengan hak dan kewajiban yang telah dibicarakan kepada para pemegangnya.

Bersumber dari hasil penelitian Buddy Setianto tahun 2016 dalam bukunya menyatakan, Saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana harganya akan dibandingkan dengan laba bersih yang didapatkan oleh emiten dalam periode tertentu.

### **1.3.3 Profitabilitas**

Kasmir (2016:196) Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menilai kecakapan perusahaan dalam mendapatkan laba. Selain itu, hasil penelitian Munawir (2007:33) menyatakan bahwa profitabilitas diartikan dengan rasio pengembalian atas ekuitas saham biasa, dimana semakin naik tingkat pengembalian atas ekuitas saham menujukkan semakin tinggi pula efisiensi penggunaan ekuitas sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan margin laba bersih dalam menghitung nilai profitabilitas perusahaan. Margin ini merupakan profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi pajak atas pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan perusahaan. Agar mengetahui Net Profit Margin (NPM) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

### **1.3.4 Inovasi**

Inovasi merupakan aktivitas atau ide seseorang dalam mencari sesuatu yang baru, berhubungan dengan input, proses, dan output sebagaimana hasil penelitian Makmur dan Thahier (2015, p. 9,11). Sesuai hasil penelitian tersebut di atas, dapat dibuktikan dimana sebuah perusahaan atau bisnis sangat terkait dengan kemampuan kinerjanya dalam melakukan inovasi. Hingga saat ini banyak perusahaan besar yang mampu bersaing dan bertahan karena perusahaan dapat mengikuti perkembangan dan melakukan inovasi bisnis, baik dalam segi produk maupun dalam pelayanannya.

### 1.3.5 Nilai perusahaan

Herwati (2013), Nilai perusahaan adalah perolehan hasil dari berbagai kondisi keuangan diantaranya; arus kas bersih, pertumbuhan, dan biaya modal perusahaan.

Dalam Penelitian ini, untuk menilai nilai perusahaan digunakan Rasio Tobin's Q dalam sebab rasio ini dianggap mampu memberikan informasi yang baik seperti menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan.

Untuk membuktikan kebenaran tentang nilai perusahaan, Peneliti memanfaatkan rumus Tobin's Q berikut:

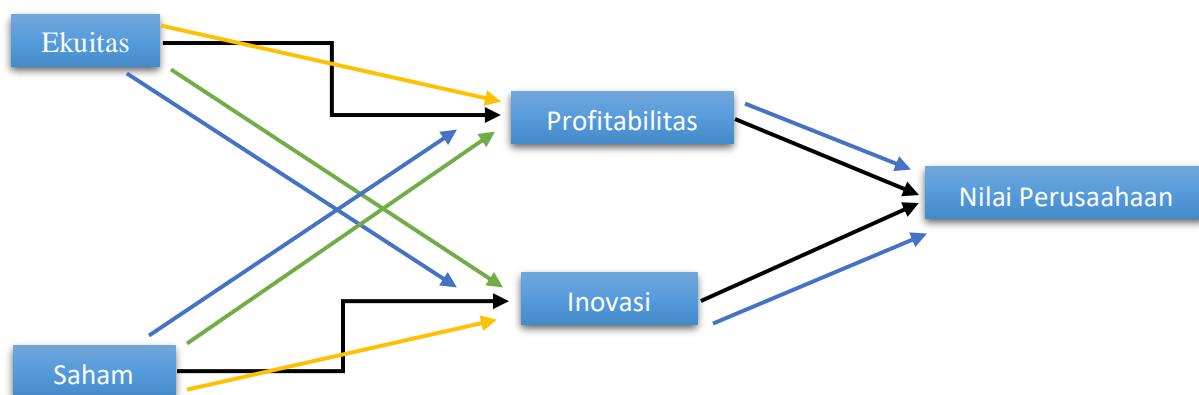
$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Nilai Pasar Hutang}}{\text{Nilai Aktiva Perusahaan}}$$

Dimana :

1. Jika hasil Tobin's Q > 1 artinya perusahaan unggul dalam mengurus aktiva atau asset perusahaan
2. Jika hasil Tobin's Q < 1 artinya perusahaan telah gagal dalam mengurus aktiva atau asset perusahaan.
3. Jika hasil Tobin's Q = 1 artinya perusahaan stagnan dalam mengurus aktiva atau asset perusahaan.

### 1.4 Kerangka Konseptual

Untuk memudahkan pemahaman yang berhubungan dengan topic penelitian ini, maka peneliti menggambarkan hubungan dan arah antar variable independen, dependen, dan moderasi sebagai berikut:



Dari kerangka diatas dapat ditarik hipotesis yaitu :

**HIPOTESIS:**

- H1 : Pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas periode 2017-2020.
- H2 : Pengaruh saham terhadap profitabilitas periode 2017-2020.
- H3 : Pengaruh ekuitas terhadap inovasi perusahaan periode 17-2020.
- H4 : Pengaruh saham terhadap inovasi yang dilakukan perusahaan periode 2017-2020.
- H5 : Pengaruh ekuitas atas nilai perusahaan melalui profitabilitas periode 2017-2020.
- H6 : Pengaruh ekuitas atas nilai perusahaan melalui inovasi periode 2017-2020.
- H7 : Pengaruh saham atas nilai perusahaan melalui profitabilitas periode 2017- 2020.
- H8 : Pengaruh saham atas nilai perusahaan melalui inovasi periode 2017-2020.